

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, pada awal kemunculannya metode ini lebih banyak digunakan dalam bidang antropologi budaya untuk itu sering disebut metode entrogafi.¹ Metode ini juga di kenal dengan metode tradisional karena metode ini cukup lama di gunakan selain kedua istilah tersebut metode ini juga di kenal dengan metode positivistik karena berdasarkan pada firasat positivisme, metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, brasional, dan sistematis.² Dalam penelitian ini metode kualitatif yang digunakan lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³

Metode ini dipakai untuk memahami dan memberikan analisis mengenai fenomena manajemen mutu terpadu pada masa pandemi di lembaga pendidikan. Metode ini diharapkan dapat mengemukakan gambaran mengenai fenomena dalam penelitian, yaitu tentang manajemen mutu terpadu pada masa pandemi covid-19 di MtsN 3 Tulungagung.

¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 16

³*Ibid*, hlm. 17

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di haruskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (*informan*) baik secara offline di dalam kawasan tempat penelitian yaitu di MTsN 3 Tulungagung ataupun secara online dengan menggunakan media elektronik di karenakan masih dalam kondisi pandemi covid-19, sehingga kehadiran peneliti tidak dapat di wakikan oleh angket atau tes.⁴

Disini peneliti selain sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data. Peneliti juga sebagai pengamat penuh dalam kata lain kehadiran peneliti di dalam kawasan penelitian yaitu dalam ruang lingkup sekolah untuk melakukan pengamatan fenomena atau tingkah laku informan di lakukan secara terbuka, artinya sebelum peneliti mengajukan pertanyaan dengan metode observasi nonpartisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, peneliti mengajukan perizinan sesuai dengan kepentingan penelitian dengan mengantar surat edaran yang di berikan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan di berikan ke MTsN 3 Tulungagung sebagai prasyarat penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi fokus penelitian yang akan di lakukan, agar mendapat hasil yang sesuai dan sempurna maka peneliti harus mengambil satu titik fokus lokasi penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitiannya di MTsN 3 Tulungagung Jl. Nasional III No. 172, Kedungmanten, Aryojeding, Kec. Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66293.⁷

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih MtsN 3 Tulungagung adalah karena letak sekolah yang strategis, prestasi yang diraih, serta manajemen waktu yang

⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalan: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019), hlm. 69

⁵*Ibid*, hlm. 70

⁶Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... , hlm. 74

⁷ Mtsn3tulungagung.sch.id

baik, sehingga hal ini menarik perhatian peneliti mengenai manajemen mutu yang diterapkan serta penanganannya dalam memangkas adanya ketidakstabilan pendidikan karena adanya pandemi covid-19.

D. Sumber Data

Sumber data di bagi menjadi 3 yaitu data primer, data sekunder, dan data tersier. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer artinya peneliti datang langsung dan melakukan penelitian di tempat penelitian yaitu di MTsN 3 Tulungagung, data yang di ambil berasal dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini menghasilkan sebuah data opini yang di butuhkan yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti. data tersebut bisa berupa memo, surat, hasil wawancara atau observasi (dalam bentuk audio, video, atau transkrip), standart, peraturan, data sensus dan lain sebagainya.⁸

Sumber data primer diperoleh dari kepala madrasah, guru serta siswa. Karena manajemen mutu terpadu tidak lepas dari peran narasumber, maka sudah dianggap cukup untuk menjadi informan mengenai objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan terjun ke lapangan melakukan pengamatan yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. adapun observasi yang di lakukan peneliti di

⁸Mahfud Sholihin, Puspita Ghaniy A, *Analisis Dataa Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), hlm. 25-26

lakukan di wilayah sekolah yaitu di MTsN 3 Tulungagung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi biasa/nonpartisipan. Dalam hal ini penulis tidak terlibat dalam emosional pelaku dan hanya sebagai pengamat independen dengan mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang fakta di lembaga yang telah diteliti.⁹

Teknik observasi ini tidak menuntut adanya partisipasi penulis dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Hal ini disebabkan penulis bukan pelaku dalam kegiatan lembaga pendidikan di MtsN 3 Tulungagung, sehingga penulis menggunakan teknik biasa/nonpartisipan dalam arti penulis datang di lembaga tempat kegiatan pengamatan tetapi tidak ikut dalam kegiatan belajar.¹⁰

Metode observasi ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan metode ini akan memperoleh data yang diperoleh yang berkaitan dengan situasi mutu di MtsN 3 Tulungagung. Teknik observasi ini memungkinkan bagi penulis untuk mengamati fenomena secara detail. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah mengenai manajemen mutu terpadu madrasah pada masa pandemi covid-19.

b. Wawancara

Wawancara/*interview* bisa diartikan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancara.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru dan siswa di MTsN 3 Tulungagung. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu dimana pihak yang diwawancara (*informan*) dimintai pendapat, dan ide-idenya.¹²

⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ... , hlm. 105

¹¹*Ibid*, hlm. 109

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..., hlm. 198

c. Dokumentasi

Penelitian ini selain menggunakan metode observasi dan wawancara, untuk mendapatkan data yang diinginkan juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik mencari data dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Diantara dokumen yang akan dijadikan data adalah dengan menganalisis pada buku pegangan MTsN 3 Tulungagung, sehingga dapat mengetahui profil MTsN 3 Tulungagung, program unggulan, pencapaian mutu, hambatan dan solusi mutu pendidikan. Data dalam dokumentasi ini dapat difungsikan sebagai data untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.¹³

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan narasi deskriptif kualitatif, apabila ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga akan ditulis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi. Dengan demikian data yang telah

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ..., hlm. 201

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹⁴

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan data. Dalam mendisplay data perlu adanya analisis mendalam, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.¹⁵

Data Penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan fenomena yang telah dipahami.¹⁶

4. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ke empat dari analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa cara mengecek keabsahan data yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang meliputi (Uji Kredibilitas, Uji Transferability, Uji Dependability, dan Uji Confirmability)

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ..., hlm. 323

¹⁵*Ibid*, hlm. 325

¹⁶Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., hlm. 168

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ..., hlm. 329

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas atau biasa disebut uji kepercayaan data hasil penelitian kualitatif, bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1) Perpanjangan Pengamatan

Teknik keabsahan data berdasarkan perpanjangan penelitian dalam rangka pengamatan data. Dengan perpanjangan pengamatan data peneliti akan mengecek kembali data yang telah didapat. Penelitian diperpanjang sampai peneliti mendapatkan data yang valid.

2) Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan peningkatan ketekunan akan menjadikan peneliti mendapatkan data yang valid, sehingga peneliti dapat mempertanggung jawabkan.

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber.

4) *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Peneliti mengadakan *member check* dengan cara melakukan pengecekan dari sumber data.¹⁸

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,...,hlm. 364-373

1. Tahap pra lapangan, kegiatan yang dilaksanakan yaitu penjajakan lapangan, mengurus surat izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, dan revisi proposal.
2. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti memahami dan mencari kebenaran fenomena yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya dijadikan sebuah data.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber dan dokumen. Peneliti melakukan analisis semua data yang telah terkumpul.¹⁹

¹⁹Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127